

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah SDN Pademawu Barat 1**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SDN Pademawu Barat I yang berada di Jl. Raya Pademawu Barat, Pademawu, Pamekasan. Adapun profil sekolah sebagai berikut :

SDN Pademawu Barat 1 merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sd di Pademawu Barat, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. SDN Pademawu Barat 1 berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (KemenDikBud). SDN Pademawu Barat 1 merupakan sekolah paling berpengalaman di kecamatan Pademawu yang memiliki luas tanah yang sangat luas yaitu 2.402 m<sup>2</sup>, dengan kode pos 69381, 12 ruang belajar dan memiliki 22 pengajar. SDN Pademawu Barat 1 juga dilengkapi dengan kantor sekolah dan media pembelajaran yang memadai yang dapat bekerja sama dengan pengajar dan siswa dalam latihan pembelajaran.

Kantor-kantor yang diberikan oleh SDN Pademawu Barat 1 adalah kekuatan untuk membantu latihan-latihan pendidikan dan pembelajaran. Fasilitas listrik yang dimanfaatkan SDN Pademawu Barat 1 berasal dari PLN. SDN Pademawu Barat 1 memberikan akses web yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Pemasok untuk asosiasi web adalah Telkomsel Streak.

Pembelajaran di SDN Pademawu Barat 1 dilakukan pada sehari penuh dalam seminggu, pembelajaran di lakukan selama 6 hari, sekolah yang saat ini dibawah pimpinan bapak Abdul Muheth, S.Pd.SD menyangang akreditasi (B)X/2015. berdasarkan sertifikat 175/BAP-S/M/SK/.

Identitas Satuan Pendidikan :

Nama : SDN Pademawu barat 1  
NPSN : 20527278  
Alamat : Jl. Raya Pademawu Barat  
Kode pos : 69381  
Desa/Kelurahan : Pademawu Barat  
Kecamatan/Kota : Kec. Pademawu  
Kab/Kota/Negara : Kab. Pamekasan  
Provinsi/Luar Negeri : Jawa Timur  
Status Sekolah : Negeri  
Waktu Penyelenggaraan : 6 hari  
Jenjang Pendidikan : SD

Penjabaran di atas merupakan profil dari sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini.

## **2. Temuan Penelitian**

Penggunaan pembelajaran berbasis web di SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan telah dilakukan oleh masing-masing pengajar di sekolah ini. Setiap kali pendekatan itu dilakukan di ranah pelatihan di masa pandemi, pembelajaran internet dalam membiasakan diri di masa pandemi ternyata vital

untuk dilakukan. Penggunaan pembelajaran berbasis web dilakukan untuk menumbuhkan dan merangsang rasa semangat belajar pada siswa dengan tujuan agar siswa terdorong untuk tertarik mempelajari latihan, tidak memiliki pilihan untuk terus belajar, sehingga siswa tidak ketinggalan contoh dalam hal apapun dapat melakukan latihan mengajar dan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang analisis pembelajaran *online* menggunakan *whatsapp grup* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pademawu Barat I. Berikut ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

**a. Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Padamawu Barat 1 Pamekasan**

Pada saat penyebaran infeksi *Coronavirus*, pembelajaran internet sangat penting dan sangat diharapkan untuk memutus mata rantai penyebaran infeksi *Coronavirus* dan meningkatkan inspirasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penegasan kepala SDN Pademawu Barat I tentang pembelajaran berbasis web yang diselesaikan di sekolah ini:

“Penerapan pembelajaran online di sekolah sangat penting dilakukan pada masa pandemi, karena sistem pembelajaran tersebut dibatasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* ini. Selain itu juga, pembelajaran *online* ini dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan melihat tingkat kesemangatan siswa yang dilihat saat pembelajaran *online* berlangsung”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Muheth, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung* (18 Oktober 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *online* sangat penting dilakukan oleh guru untuk memutus rantai penyebaran virus dan siswa termotivasi untuk belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, ditegaskan pula oleh guru kelas VI.A tentang pembelajaran online di kelas VI.A bahwa:

“Pembelajaran *online* ini sama halnya dengan pembelajaran tatap muka. Hanya saja perbedaannya terdapat pada tempat dan sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada pembelajaran *online* ini motivasi belajar siswa semakin meningkat karena kreatifitas dari siswa mulai muncul juga semangat siswa melakukan pembelajaran secara online ini pun semakin terlihat”.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian pada Kamis, 19 Oktober 2021 pada saat kegiatan pembelajaran *online* di kelas VI.A berlangsung bahwa kegiatan pembelajaran *online* yang diberikan guru dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini dapat diketahui berdasarkan catatan lapangan berikut ini:

Sebelum kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* di mulai, guru benar-benar menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan pembelajaran *online* berlangsung. Pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran *online*. Guru tetap memberikan semangat pada siswanya agar siswa tetap bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran meskipun secara berjauhan atau dapat di sebut pembelajaran secara *online*. Guru juga tetap memberikan beberapa model/gaya penjelasan materi melalui video agar siswa dapat memahami isi materi yang di sampaikan oleh guru. Sehingga, siswa tetap semangat dan antusias melakukan pembelajaran secara *online*.<sup>3</sup>

Berdasarkan pilihan dari persepsi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa latihan pembelajaran berbasis web yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan semangat siswa sehingga siswa

---

<sup>2</sup> Hodaifah , Guru Kelas VI, *Wawancara Langsung* ( 18 Oktober 2021)

<sup>3</sup> Observasi langsung di Grup Whatsapp, Kegiatan Pembelajaran (19 Oktober 2021), Pukul 08.00-10.30

dapat lebih dinamis dan bersemangat dalam belajar serta menghilangkan rasa penat dan lelah dalam belajar. Dengan tujuan akan memberikan energi dan semangat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dan latihan.

Secara bersamaan, para ilmuwan juga mendapatkan beberapa informasi tentang pembelajaran berbasis web. Untuk situasi ini para ahli bertanya bagaimana mereka tahu dan merasa setelah memperlakukan pembelajaran dalam pembelajaran mereka. Adapun, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa:

Dipaparkan oleh Najwa Kurnadi bahwa :

“ Saya baru melakukan pembelajaran *online* itu hanya pada saat pandemi. Karena pada tahun-tahun sebelumnya di sekolah ini tidak menerapkan belajar secara *online*, jadi saya kadang suka juga kadang tidak pada saat pembelajaran *online* ini. Saya suka dengan pembelajaran *online* ini karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus ke sekolah”.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara bersama siswi Amita Wulandari Kelas VI.A diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa juga menyukai pembelajaran secara *online*, karena suasana belajar menjadi berbeda dari sebelumnya, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara *online* tersebut.

Senada dengan hal tersebut, Tanyana Radini juga memaparkan dari wawancara secara *online* bersama peneliti.

“ menurut saya, pemeblejaraan *online* ini memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar saya dan teman-teman. Karena sebelumnya pembelajaran *online* ini tidak berlaku dan setiap harinya saya dan teman-teman

---

<sup>4</sup> Najwa Kurnadi, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung*, ( 19 Oktober 2021)

selalu belajar secara tatap muka. Dengan adanya pembelajaran *online* saya semakin semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru”.<sup>5</sup>

Sama seperti apa yang dipaparkan oleh siswi Alfiatus Sholehah dari hasil wawancara di atas, pembelajaran *online* yang diterapkan oleh lembaga sekolah SDN Pademawu Barat 1 dalam pembelajaran dapat membuat motivasi anak meningkat, dan anak-anak jadi antusias untuk mengikuti pembelajaran meskipun dilakukan secara *online*. Hal ini juga disampaikan oleh dua orang siswa kelas VI.A yang juga memberikan pendapatnya .

Ibrizal Al-qiromi memaparkan bahwa:

“pembelajaran *online* itu adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Nah dengan demikian menurut saya pembelajar *online* ini sangat membantu saya dan teman-teman melakukan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi seperti ini. Saya pribadi lebih setuju dengan diterapkannya pembelajaran *online* di sekolah saya”.<sup>6</sup>

Wira Dika juga menyatakan hal yang sama:

“Menurut saya pembelajaran *online* memang harus ditetapkan pada sekolah saya. Karena selain dapat meningkatkan motivasi dari belajar juga pembelajaran *online* ini dapat memtus rantai penyebaran *covid-19*. Pembelajaran *online* juga tidak sulit dilakukan, hanya saja pada saat kegiatan pembelajaran selalu diberikan tugas oleh guru”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Tanyana Radini, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung*, ( 19 Oktober 2021)

<sup>6</sup> Ibrizal Al-qiromi, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung*, ( 19 Oktober 2021)

<sup>7</sup> Wira Dika, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat I, *Wawancara Langsung*, ( 19 Oktober 2021)

Dari hasil pertemuan Fakhri Raditya Ramadhan dan Dwi Arvidan Rosul di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran internet di kelas VI.A SDN Pademawu Barat I dapat membangun inspirasi anak-anak.

Untuk situasi ini, analisis membentengi informasi dengan memperhatikan kembali lokasi eksplorasi. Setiap kali peneliti melihat latihan pembelajaran berbasis web di *WhatsApp Gathering*, saat itu, inspirasi siswa terlihat setelah guru memberikan beberapa inspirasi sehingga siswa tetap bersemangat saat mengikuti latihan pembelajaran berbasis web. Siswa lebih dinamis dalam mendidik dan belajar serta inspirasi belajarnya terbangun, hal ini dapat terlihat dari kegairahan mereka untuk mengambil contoh dan fokus pada pengajar dan mata pelajaran yang terlihat dari mereka memiliki pilihan untuk menanggapi sebagian dari nasihat pendidik.<sup>8</sup>

## **b. Tahapan dan Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN Pademawu Barat**

### **1 Pamekasan**

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya ada tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan, baik oleh kepala sekolah, guru kelas maupun siswanya. Hal ini agar proses pembelajaran *online* berjalan lancar tanpa menurunkan rasa semangat belajar dari siswa.

Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas VI.A ibu Hodaifah, S. Pd. menyatakan tentang tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar, bahwa:

---

<sup>8</sup> Observasi langsung, Kegiatan Pembelajaran, (Rabu, 20 Oktober 2021) Pukul 07.00-08.30.

“Menurut saya sebagai guru kelas tahapan pembelajaran *online* itu sama saja dengan pembelajaran tatap muka. Mulai dari menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, mengucapkan salam, memberikan pembukaan pembelajaran yang membuat siswa lebih semangat untuk melakukan pembelajaran”.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan oleh hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran *online* berlangsung bahwa sanya tahapan dalam pembelajaran *online* ini sama dengan tahapan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Dari penjabaran tahapan pembelajaran *online* berdasarkan hasil wawancara di atas, berikut dipaparkan juga pelaksanaan dari pembelajaran secara *online*, bahwa:

“ Proses pembelajaran *online* ini memang harus benar-benar membutuhkan ketelatenan bagi guru untuk memantau siswa, karena pada saat pembelajaran *online* ini siswa biasanya cenderung harus dipancing untuk melakukan pengamatan materi agar dengan mudah dipahami. Sehingga dengan demikian meskipun kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara jarak jauh atau disebut pembelajaran *online*, siswa tetap termotivasi dalam belajarnya dan semangat siswapun bertambah dengan demikian proses pembelajaran *online* ini akan berjalan dengan efektif”.<sup>10</sup>

Dari petikan berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran *online* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu tetap menyamakan dengan tahapan pembelajaran secara tatap muka. Proses pelaksanaan pembelajaran *online* juga harus lebih memperhatikan siswa, karena pembelajaran *online* ini harus benar-benar diawasi dan dipantau oleh guru agar siswa tetap termotivasi dalam belajar.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas VI.A, peneliti juga menanyakan terkait tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* dari sudut pandang kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah, bahwa:

---

<sup>9</sup> Hodaifah , Guru Kelas VI, *Wawancara Langsung* ( 25 Oktober 2021)

<sup>10</sup> Observasi langsung, Kegiatan Pembelajaran, (Senin, 25 Oktober 2021) Pukul 07.00-08.30.

“Untuk tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran *online* tetap sama dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Namun, guru disini harus bisa membedakan KI dan KD pada pembelajaran *online* ini. Karena pada pembelajaran *online* terdapat KD khusus yang berbeda dengan KD pada saat pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran *online* tergantung bagaimana guru membawa Susana belajar yang tetap membuat siswa termotivasi dan semangat untuk melakukan pembelajaran *online*, karena guru selain memantau siswanya dalam grup belajar, guru juga diperkenankan untuk memantau siswanya secara pribadi untuk memberikan motivasi agar tetap semangat melakukan pembelajaran secara *online* ini”.<sup>11</sup>

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI.A dan dipertegas oleh kepala sekolah, maka peneliti menyimpulkan bahwa tahapan dan pelaksanaan ini tergantung dari guru yang menciptakan gaya belajar yang menyenangkan agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat memotivasi belajar siswa meski kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*.

Bersamaan dengan hal itu, peneliti juga menanyakan kepada siswa terkait dengan tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online*. Dalam hal ini peneliti menanyakan apa saja tahapan yang dilakukan sebelum pembelajaran *online* dimulai dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan dalam *WhatsApp Grup*. Terkait hal ini diungkapkan oleh beberapa siswa yaitu:

Yang dipaparkan oleh Tanyana Radini bahwa :

“Sama saja tahapannya, mulai dari menyiapkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penghapus dan lain sebagainya. Yang terpenting itu harus tepat waktu, karena kegiatan pembelajaran *online* ini dilakukan secara tepat waktu oleh guru kelasnya”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Abdul Muheth, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2021)

<sup>12</sup> Tanyana Radini, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung*, ( 28 Oktober 2021)

Juga ditegaskan oleh siswi Najwa Kurnadi bahwa :

“Awalnya menyiapkan peralatan belajar, setelah itu guru memberikan arahan dan salam pembuka sebelum melakukan kegiatan pembelajaran *online* ini. Biasanya guru mengirimkan video pembelajaran di grup agar kita bisa mempelajarinya terlebih dahulu, setelah itu guru bertanya dan memberikan kesempatan pada siswa yang masih belum memahami pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru melalui video yang dikirimkan. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran jika sudah sampai waktunya”.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua siswi di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahapan sebelum pembelajaran dilakukan hingga proses pelaksanaan pembelajarannya pun hampir sama dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Dilanjutkan dengan pendapat dua siswa tentang tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh kelas VI A SDN Pademawu Barat 1:

“Melakukan tahapan seperti biasanya. Menyiapkan alat belajar dan mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan guru, bertanya tentang materi yang belum dipahami, melakukan sebuah *ice breaking* karena walaupun pembelajaran secara *online* guru tetap melakukan *ice breaking* pada siswanya agar tetap semangat belajar. Setelah itu guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar”.<sup>14</sup>

Pendapat tersebut ditambahkan oleh Ibrizal Al-qiromi Bahwa:

“Seperti yang dikatakan teman saya, tahapan dan pelaksanaannya sama dengan pembelajaran tatap muka, seperti memakai seragam lengkap, menyiapkan alat tulis, dan menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Biasanya guru memberikan salam pembuka pelajaran dan membagikan materi dan pembahasannya lewat video ataupun link youtube. Hal itu dilakukan agar siswa tetap memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Najwa Kurnadi, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung*, ( 28 Oktober 2021)

<sup>14</sup> Wira Dika, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung*, ( 28 Oktober 2021)

<sup>15</sup> Ibrizal Al-Qiromi, Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat I, *Wawancara Langsung*, ( 28 Oktober 2021)

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI.A dan dipertegas oleh kepala sekolah, juga diperlengkap oleh pendapat ke empat siswa dan siswa kelas VI A maka peneliti menyimpulkan bahwa tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* ini nyaris sama dengan tahapan dan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Namun yang membedakan, hanya pada kegiatan itu dilaksanakan. Dari segi siswa yaitu, minat siswa, banyak anak-anak yang tidak masalah dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Gaya pembelajaran yang sama dengan pembelajaran tatap muka juga dapat membuat siswa tetap semangat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam latihan pembelajaran berbasis web melalui *Whatsapp Gathering* di kelas VI SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari persepsi dan pertemuan dengan sumber informasi yang telah digambarkan, ada beberapa hal yang ditemukan terkait dengan cara pelaksanaan yang paling umum. pembelajaran internet dalam memperluas inspirasi pembelajaran yang menggabungkan beberapa tahapan yang diselesaikan oleh instruktur, yaitu pra-eksekusi, eksekusi, dan efek samping pembelajaran berbasis web.

Pada tahap pra pelaksanaan pembelajaran *online* guru memilih materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa, membuat video penjelasan materi agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran *online*, memberikan salam pembuka untuk menyapa siswa agar tetap semangat melakukan pembelajaran secara *online*, mengirim video penjelasan materi dan selain itu dipertengahan pembelajaran inti

guru juga memberikan beberapa motivasi pada siswa agar tetap semangat belajar . Hal ini dimanfaatkan oleh guru untuk mengendurkan suasana dalam suatu gerakan pembelajaran yang awalnya merupakan suasana kelas yang tenggelam dan melelahkan sehingga menjadi hidup, ceria dan menyenangkan.

Pada tahap terakhir, setelah guru menjelaskan materi dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh merupakan perluasan inspirasi belajar pada siswa. Ini harus terlihat setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa menjadi lebih terlibat dan fokus dan kreativitas siswa muncul. Hal ini diketahui ketika pengajar mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi kepada siswa, siswa dapat menjawab.

### **c. Kendala-kendala yang Dihadapi Dalam Pembelajaran *Online* di SDN Padmawu Barat 1 Pamekasan**

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya tidak akan lepas dari kendala-kendala yang bisa menghambat guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1 bapak Abdul Muhet guru kelas VI.A ibu Hodaifah, S. Pd. menyatakan tentang kendala-kendala dalam pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar, bahwa:

“Pembelajaran online yang dilakukan di SDN Pademawu Barat 1 ini hanya terkendala dibagian alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran *online* (HP), semangat dari orang tua, dan jaringan. Namun, untuk saat ini jaringan sudah dilengkapi dan dibantu oleh pihak sekolah juga pemerintah”.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Hodaifah, Guru Kelas SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung* (1 November 2021)

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1, peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang menjadi kendala-kendala dalam pembelajaran *online* yang dilihat dari sudut pandang guru kelas VI.A selaku pengampu kegiatan pembelajaran *online*, bahwa:

“Untuk pembelajaran *online* ini terkendala dengan fasilitas pada siswa yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, jaringan juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran *online*. Namun pihak sekolah telah menangani kendala dalam jaringan. Yang terakhir dan yang paling terpenting disini siswa sangat terkendala oleh dukungan dari orang tua, karena sedikit banyak orang tua yang masih belum mampu mengaplikasikan teknologi (HP)”.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI.A dan dipertegas oleh kepala sekolah, maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala-kendala dalam pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ada beberapa kendala dari guru, yang mana seorang guru harus pintar memancing konsentrasi siswa agar tetap memahami penjelasan materi yang diberikan. Dari segi siswa yaitu, terkendala dari jaringan, fasilitas yang kurang memadai dan dukungan dari orang tua.

Terkait dengan hal ini, juga diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa dalam kegiatan pembelajaran, ketika suasana belajar mulai jenuh, guru memberikan semangat terhadap muridnya dengan memberikan berbagai macam kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa sehingga siswa tetap dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan demikian motivasi belajar dari siswa terus meningkat meski pembelajaran dilakukan secara *online*.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas VI.A dan kepala sekolah, peneliti juga menanyakan terkait solusi dari beberapa kendala pembelajaran *online*

Dilihat dari sudut pandang kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah, bahwa:

“ Saya selaku pimpinan di lembaga SDN Pademawu Barat 1, memutuskan beberapa solusi dari kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* untuk siswa Mulai dari membagikan kuota gratis sesuai jaringan rumah masing-masing siswa, membagi shif menjadi 50% dalam melakukan kegiatan pembelajaran, melakukan pemantauan secara pribadi pada siswa, dan menerapkan guru kunjung tiga kali seminggu. Untuk kendala yang dialami guru kelas sendiri, saya memberikan solusi untuk memberi masukan pada guru kelas untuk tidak memberatkan dalam pemberian tugas agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh melakukan pembelajaran secara *online*, lebih menerampikan hidup sehat di masa pandemi seperti menanyakan kabar pada salam pembuka, dan tetap meberikan motivasi belajar pada siswa”<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang terjadi saat diterapkannya pembelajaran *online* di SDN Pademawu Barat 1 telah mendapatkan jalan keluar atau solusi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah.

Dalam hal ini guru dan siswa dapat melaksakan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* dengan seperti biasa tanpa adanya kendala-kendala yang membuat pembelajaran *online* terganggu.

Berdasarkan paparan data dari hasil pengamatan dan wawancara, dalam melaksanakan pembelajaran *online* ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* pada untuk meningkatkan motivasi belajar.

---

<sup>17</sup> Abdul Muheth, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1, *Wawancara Langsung* (1 November 2021)

Adapun kendala-kendala dalam pembelajaran *online* sebagai berikut:

- a. Fasilitas untuk melakukan pembelajaran *online*/keterbatasan kepemilikan media elektronik (HP).
- b. Kesulitan mencari jaringan internet
- c. Dukungan dari orang tua.
- d. Minimnya pengetahuan aplikasi yang digunakan pembelajaran online.

Adapun solusi dari kendala pembelajaran *online* adalah:

- a. Melakukan kunjungan ke rumah siswa (guru kunjung)
- b. Memberikan kuota internet gratis sesuai jaringan rumah masing-masing.
- c. Melakukan pemantauan secara pribadi pada siswa
- d. Menggunakan aplikasi yang mudah dan banyak digunakan di kalangan masyarakat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Padamawu Barat 1 Pamekasan**

Pembelajaran internet akan menemukan yang diadakan melalui komunitas informal atau organisasi web. Pembelajaran berbasis web akan menemukan yang memanfaatkan jaringan web dengan kemampuan beradaptasi, keterbukaan, dan ketersediaan. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis web/*web based learning* adalah suatu gerakan belajar yang dilakukan oleh seorang pengajar dan siswa melalui media web.

Akhir-akhir ini, perkembangan inovasi data dan surat menyurat telah berkembang pesat, sehingga mendorong peningkatan berbagai landasan

pembelajaran yang menggunakan internet untuk mencari cara membangun kecukupan dan kemampuan beradaptasi pembelajaran. Melalui internet yang menguasai materi pembelajaran dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Demikian juga materi pembelajaran dapat ditingkatkan dengan berbagai aset pembelajaran termasuk media.

Pembelajaran internet dalam pembelajaran telah dilaksanakan di SDN Pademawu Barat I, khususnya di kelas VI.A. Latihan pembelajaran berbasis web merupakan salah satu metode untuk memperluas inspirasi siswa dalam belajar. Pembelajaran berbasis web diselesaikan dengan menggunakan inovasi, khususnya web. Pembelajaran berbasis web dilakukan dengan memanfaatkan kerangka pembelajaran jarak jauh, di mana latihan pengajaran dan pembelajaran (KBM) tidak diselesaikan dari dekat dan pribadi.<sup>18</sup>

Hal ini kerap dilakukan oleh kalangan pendidik, terutama di kelas VI.A SDN Pademawu Barat I. Motivasi belajar yang meningkat terlihat setelah pembelajaran online di terapkan, siswa antusias dalam belajar, siswa lebih semangat, dan kreatifitas siswa muncul.

## **2. Tahapan dan Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran, tentunya ada tahapan-tahapan yang harus disiapkan oleh pendidik dan siswa. Demikian pula dengan pelaksanaan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* untuk meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>18</sup> Mona. N, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious* ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia), Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia. 2.(2)

siswa kelas VI di SDN Pademawu Barat I. Terdapat beberapa tahapan dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan guru kelas VI SDN Pademawu Barat 1 saat pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu, memilih materi pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran *online*, memberi salam pembuka dan memberikan motivasi belajar pada siswa, mengirim penjelasan materi melalui link atau video, guru bertanya pada siswa terkait materi yang telah disampaikan, memberikan penugasan terhadap murid sebagai cara evaluasi belajar siswa.

Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran online yaitu, mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru, memahami penjelasan materi yang telah disampaikan melalui link atau video, mengikuti pembelajaran hingga selesai serta mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dalam sebuah skripsi Ulfah Hamidatus Shofiah, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* adalah berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didiknya, mengirim penjelasan materi pembelajaran melalui video, pendidik memberi tugas, siswa mengirimkan tugas secara pribadi pada guru kelas, mengakhiri kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ulfah Hamidatus Shofiyah, "Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Mifatahul Huda" (Skripsi, IAIN Metro, Metro, 2020), 45-47.

### **3. Kendala-kendala yang Dihadapi Dalam Pembelajaran *Online* di SDN Padmawu Barat 1 Pamekasan**

Dalam pembelajaran *online* seringkali ditemukan kendala-kendala yang sering terjadi. Demikian pula pembelajaran *online* yang diterapkan di SDN Pademawu Barat 1. Kendala-kendala tersebut yaitu, kurangnya fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran *online*, kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan media elektronik dan aplikasinya, kurangnya dukungan orang tua, jaringan yang kurang memungkinkan.

Namun, dari kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran *online*, terdapat beberapa solusi untuk meringankan kendala yang dihadapi yaitu, menerapkan guru kunjung setiap tiga kali dalam seminggu, melakukan pemantauan secara pribadi pada siswa agar tetap termotivasi dengan dukungan guru, penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa melalui aplikasi internet (WAG), memberikan kuota internet sesuai jaringan dan selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap pembelajaran.

### **4. Hasil Uji Keabsahan Data**

#### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Penelitian ini dimulai pada hari senin 18 Oktober 2021 di SDN Pademawu barat 1 Pamekasan. Pada penelitian yang diteliti yaitu analisis pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI A SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, penelitian ini dilakukan empat kali seminggu dengan hari yang berbeda dalam satu bulan.

Berdasarkan hasil perpanjangan keikutsertaan yang didapatkan oleh peneliti di SDN Pademawu Barat 1 setelah melakukan pengecekan selama 1 bulan bahwa :

1) Pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* diterapkan di SDN Pademawu Barat 1 semenjak diterapkannya kebijakan oleh pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* serta guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru menyatakan bahwa dengan dilakukannya pembelajaran secara *online*, murid jadi lebih antusias. Namun disisi lain guru juga sangat berpengaruh bagi semangat belajar siswa, guru harus bisa meningkatkan semangat dan menghilangkan rasa bosan pada siswa saat pembelajaran *online*. Dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa menyatakan bahwa data tersebut dinyatakan valid bahwa pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2) Tahapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran *online* ini sama dengan tahapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran tatap muka. Hal ini dinyatakan dari berbagai narasumber mulai dari kepala sekolah, guru kelas dan empat siswa kelas VI A SDN Pademawu Barat 1. Tahapan sebelum melakukan pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* guru menyiapkan materi yang akan dibahas, membuat video penjelasan materi dengan berbagai pembahasan yang unik dan menarik. Siswa juga menyiapkan alat-alat untuk belajar seperti buku, pensil, dan HP sebagai alat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* diawali dengan salam, baca doa, guru memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran *online* di mulai, guru

mengirimkan video penjelasan materi, pemberian tugas, dan pengumpulan tugas yang dilakukan oleh siswa.

3) Kendala-kendala yang biasanya terjadi pada saat pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* yang dikatakan oleh kepala sekolah ketika di wawancarai oleh peneliti bahwa pembelajaran *online* di SDN Pademawu Barat 1 terkendala jaringan, fasilitas pembelajaran bagi siswa, dukungan dari orang tua, minimnya pengetahuan dalam penggunaan elektronik (HP) dan sebagainya. Namun kendala-kendala yang telah disebutkan terdapat solusi yang dapat memenuhi kendala tersebut seperti pemberian kouta gratis sesuai jaringan masing-masing, melakukan guru kunjung, dan memberikan motivasi pada siswa tentang pembelajaran *online*.

Dalam pemaparan tersebut untuk mendapatkan hasil yang valid dan sesuai yang dipilih, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa serta peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti menemukan kendala-kendala yang sesuai dengan perkataan kepala sekolah ketika diwawancarai oleh peneliti, kendala-kendala tersebut juga telah dipenuhi dengan berbagai solusi sehingga pembelajaran *online* ini tetap diterapkan di SDN Pademawu Barat 1.

#### b. Ketekunan/Keajengan Pengamatan

Dalam uji keabsahan data dengan ketekunan/keajengan pengamatan dilakukan pada hari senin 18 Oktober 2021. Berdasarkan hasil ketekunan/keajengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pademawu Barat 1, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah

mengenai pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepala sekolah memaparkan bahwa dengan adanya pembelajaran *online* siswa sangat berantusias melakukannya, terutama pada kelas atas/ kelas VI.

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan pengamatan ulang dengan meneliti hasil belajar dari siswa dengan menggunakan pembelajaran secara *online*. Hasil belajar siswa mendukung perkataan kepala sekolah pada saat di wawancarai oleh peneliti, hasil belajar siswa cukup baik yang dibuktikan oleh video-video menarik yang dibuat oleh siswa ketika guru memberikan tugas secara *online* dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

Namun, hasil pemaparan kepala sekolah dengan hasil belajar siswa masih kurang cukup dikatakan valid. Peneliti melakukan wawancara kembali tentang topik yang sama yaitu pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan narasumber yang berbeda. Kali ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VI A yaitu ibu Hodaifah, dalam hal ini guru kelas juga menyatakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup*, motivasi dari para siswa meningkat. Guru kelas tersebut memaparkan dengan bukti-bukti hasil belajar dari para siswa.

Dengan demikian sesuai dengan pengecekan kembali data yang diperoleh dengan perolehan data setelah melakukan pengecekan kembali ke lapangan, hasil penelitian ini benar-benar valid. Bahwa, pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### c. Triangulasi

Pada pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi, untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti mencari data berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, guru kelas VI A, dua orang siswa, dan dua orang siswi, dari beberapa sumber yang dipilih peneliti bermaksud mengecek apakah hasil dari wawancara sama atau tidak.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu, pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* selain dilakukan guna memutus rantai penyebaran *covid-19* juga dilakukan guna membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Perubahan metode belajar yang diterapkan di SDN Pademawu Barat 1 banyak disukai oleh siswa, sehingga dengan demikian banyak siswa yang menyukai pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru, hasil wawancara tersebut dikatakan oleh guru kelas bahwa, pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang meningkat dari pembelajaran sebelumnya.

Keempat siswa juga menyampaikan pendapat ketika diwawancarai tentang pembelajaran *online*, mereka mengatakan bahwa mereka suka dengan pembelajaran *online*. Selain pembelajaran bisa dilakukan dimana saja, pengerjaan tugas saat pembelajaran *online* juga dapat dilakukan tanpa pengawasan guru secara langsung. Sehingga dengan demikian hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Dari hasil wawancara dari beberapa sumber, peneliti melakukan pengecekan dan hasil pengecekan hasil wawancara tersebut dinyatakan sama. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh dinyatakan valid.

